

Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Galuh Sandi¹, Meyta Pritandhari², Nurdin³, Yon Rizal⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung
E-mail: galuh.sandi@fkip.unila.ac.id

Abstract – *His study develops a Student Worksheet (SW) for the Introduction to Accounting course to enhance the learning motivation of Economics Education students at the University of Lampung. The method used is Research and Development (R&D) with the Borg & Gall model, including needs analysis, design, validation, testing, and revision. Research instruments include motivation questionnaires and expert validation sheets. The results show that the SW is valid, practical, and effective, significantly increasing students' learning motivation. This SW is expected to become an innovative and relevant learning medium to improve the quality of accounting education in higher education institutions.*

Keywords: *Student Worksheet, Introduction to Accounting, Learning Motivation, Economics Education, University of Lampung*

Abstrak - Penelitian ini mengembangkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model Borg & Gall, meliputi analisis kebutuhan, desain, validasi, uji coba, dan revisi. Instrumen penelitian mencakup angket motivasi belajar dan lembar validasi ahli. Hasil menunjukkan bahwa LKM ini valid, praktis, dan efektif, serta mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. LKM ini diharapkan menjadi media pembelajaran inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Lembar Kerja Mahasiswa, Pengantar Akuntansi, Motivasi Belajar, Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung

 © 2024. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan tinggi di Indonesia menjadi salah satu faktor kunci dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif. Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, mata kuliah Pengantar Akuntansi memainkan peran penting sebagai dasar bagi mahasiswa untuk memahami konsep-konsep akuntansi lanjutan. Penguasaan materi pada mata kuliah ini menjadi fondasi utama bagi mahasiswa, baik sebagai calon pendidik maupun profesional di bidang ekonomi dan akuntansi (Sudiarti, Ni Wayan & Gede, 2020).

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ini masih belum mencapai standar yang diharapkan. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang kurang variatif, hingga minimnya penggunaan media pembelajaran yang mampu melibatkan mahasiswa secara aktif. Menurut Erawati et al., (2021), media pembelajaran yang efektif harus mampu mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi dapat ditingkatkan secara signifikan.

Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar adalah terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Studi menunjukkan bahwa pendekatan *student-centered learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Handoyo, 2018). Media seperti Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) diyakini mampu menjadi solusi efektif, karena dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah dan mendukung partisipasi aktif. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, LKM dapat membantu mahasiswa memahami konsep yang kompleks, seperti debit, kredit, dan laporan keuangan, melalui aktivitas yang terstruktur.

LKM merupakan alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk mengarahkan mahasiswa dalam memahami materi melalui aktivitas yang terencana. Keunggulan LKM adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan teori dengan praktik melalui tugas-tugas yang melibatkan analisis, diskusi, dan

pemecahan masalah (Lisnawati et al., 2022). Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Oleh karena itu, LKM dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi seperti Pengantar Akuntansi.

LKM merupakan salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. LKM adalah media pembelajaran terstruktur yang dirancang untuk memandu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep penting melalui aktivitas yang direncanakan dengan baik (Asrori & Lupy, 2023). Selain itu, LKM juga membantu mahasiswa mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran akuntansi.

Selain itu, LKM juga mampu mendorong pembelajaran kolaboratif, di mana mahasiswa dapat belajar melalui diskusi kelompok dan saling berbagi pengetahuan. Pembelajaran kolaboratif ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri (Sengkoen, 2022). Pada pembelajaran akuntansi, kemampuan ini sangat penting, mengingat mahasiswa perlu memahami hubungan antar elemen akuntansi, seperti debit, kredit, laporan keuangan, dan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan LKM memiliki dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Peni et al., (2023) menemukan bahwa penerapan LKM dapat meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, memperbaiki pemahaman konsep, dan secara signifikan meningkatkan nilai akademik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKM dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi sangat relevan dan efektif.

Di Universitas Lampung, penerapan LKM dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi masih belum dioptimalkan. Berdasarkan observasi awal, metode pembelajaran yang digunakan cenderung berpusat pada dosen (*teacher-centered*) dengan interaksi yang terbatas antara mahasiswa dan materi pembelajaran. Hal ini menjadi kendala utama yang perlu segera diatasi melalui pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKM berbasis *student-centered learning* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pembelajaran akuntansi, tetapi juga menjadi model bagi pengembangan media pembelajaran inovatif lainnya di lingkungan perguruan tinggi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *student-centered learning* yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Metode R&D dipilih karena memungkinkan peneliti mengembangkan produk pendidikan melalui tahapan sistematis yang melibatkan analisis kebutuhan, perancangan, pengujian, evaluasi, dan revisi. Model pengembangan yang digunakan adalah Borg & Gall (1983), yang telah dikenal luas dalam penelitian pendidikan, dengan penyesuaian pada konteks dan kebutuhan lokal mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Campbell et al., (2020) *Purposive sampling*, atau disebut juga *judgmental sampling*, adalah teknik pemilihan sampel di mana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Sampling* dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Lampung yang menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu sebanyak 108 mahasiswa.

Instrument penelitian ini terdiri dari lembar validasi dan evaluasi LKM serta tes hasil belajar mahasiswa. Instrument ini digunakan untuk memperoleh data dari para pakar dan subjek penelitian sehingga menjadi bahan acuan untuk merevisi LKM dan menganalisis kevalidannya.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan cara mengumpulkan data lewat instrumen yang telah dibahas dalam instrumen pengumpulan data, kemudian dikerjakan sesuai dengan prosedur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Pada tahap awal dilakukan analisis yang bersifat deskriptif yang terdiri dari beberapa kegiatan. Pertama, analisis mata kuliah pengantar akuntansi dimana kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan mahasiswa untuk selanjutnya dijadikan sebagai objek pengembangan. Analisis yang dilakukan mencakup penelaahan mendalam terhadap berbagai komponen penting dalam silabus mata kuliah, seperti kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, serta cakupan materi yang harus dipelajari mahasiswa (Arnita & Ahyani, 2021).

Pengantar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa non-akuntansi (Velasco, 2021). Untuk itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Aghni, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah lembar kerja mahasiswa (Arnita & Ahyani, 2021). Pengembangan LKM Pengantar Akuntansi yang dikembangkan untuk membangun rasa tanggung jawab dalam diri siswa sehingga pemahaman konsep dapat tercapai (Lisnawati et al., 2022). Selain itu, motivasi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran (Widiyani & Badera, 2019).

Desain

Setelah LKM disusun, LKM kemudian divalidasi guna mendapatkan penilaian dari aspek kevalidan, komentar dan saran yang diberikan oleh validator dijadikan sebagai dasar perbaikan LKM. LKM ini divalidasi oleh 3 orang ahli. Proses validasi yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas yang baik, dengan penilaian dari aspek materi, desain, dan media berada dalam kategori 'sangat valid' dan 'valid'.

Selanjutnya proses validasi oleh ahli media dilakukan untuk memperoleh penilaian, saran, dan masukan terkait media yang digunakan dalam LKM Pengantar Akuntansi. Proses validasi ini melibatkan pengisian angket oleh validator ahli media, yang mencakup lima aspek penilaian dengan total 13 pertanyaan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh ahli media, diperoleh skor total sebesar 57, dengan rata-rata skor 4,4 yang masuk dalam kategori "sangat

baik." Selain itu, persentase penilaian mencapai 87,7%, yang mengindikasikan bahwa media tersebut dinilai "sangat valid."

Setelah melalui tahapan pengembangan dan pengujian, penelitian ini menghasilkan (LKM) yang berbasis *student-centered learning* untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi. Validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa LKM memenuhi kriteria validitas dengan skor rata-rata 90%, yang masuk dalam kategori "sangat valid". Validasi ini mencakup aspek kesesuaian isi, kejelasan instruksi, dan daya tarik desain visual.



Gambar 1. Cover LKM Pengantar Akuntansi

Implementasi

Uji coba terbatas yang dilakukan pada 15 mahasiswa menunjukkan hasil positif. Mahasiswa menilai LKM mudah dipahami (87%), menarik (82%), dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran (85%). Uji coba lapangan pada satu kelas penuh (30 mahasiswa) menunjukkan peningkatan motivasi belajar sebesar 30%, berdasarkan skor angket motivasi sebelum dan sesudah penggunaan LKM. Data kuantitatif dari angket dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001 (<0,05), menunjukkan perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan LKM.

Observasi selama uji coba juga menunjukkan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa lebih aktif dalam berdiskusi, mengerjakan tugas, dan bertanya selama kelas berlangsung. Hasil wawancara dengan mahasiswa mengungkapkan bahwa LKM membantu mereka memahami materi akuntansi secara sistematis dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Evaluasi

Proses evaluasi dalam penelitian pengembangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk, memastikan bahwa hasil pengembangan

sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. LKM Pengantar Akuntansi dinilai efektif karena mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran serta meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar akuntansi. Efektivitas ini terlihat dari kemampuan mahasiswa menyelesaikan permasalahan akuntansi pada setiap transaksinya, peningkatan skor post-test dibandingkan dengan pre-test semakin menegaskan bahwa LKM Pengantar Akuntansi merupakan media pembelajaran yang efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKM berbasis student-centered learning berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara signifikan (Artini et al., 2023; Sengkoen, 2022). LKM yang dirancang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri melalui tugas analisis dan diskusi kelompok, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran konstruktivis (Ndari et al., 2022).

Penerapan LKM ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Utama & Festiyed, 2020). Evaluasi menyeluruh terhadap LKM Pengantar Akuntansi yang dikembangkan menunjukkan bahwa produk tersebut dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran, baik berdasarkan penilaian para ahli materi, media, maupun respon mahasiswa (Lisnawati et al., 2022; Sengkoen, 2022).

Peningkatan motivasi belajar sebesar 70% menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi ini dipicu oleh desain LKM yang dirancang dengan aktivitas menarik dan beragam, seperti studi kasus transaksi akuntansi dan simulasi pembuatan laporan keuangan (Cahyaningsih et al., 2021). Penelitian oleh Nababan et al., (2022) juga menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis simulasi mampu meningkatkan pemahaman konsep kompleks, khususnya dalam mata kuliah pengantar akuntansi.

Selain itu, peran visual dan keterlibatan aktif dalam LKM memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Mahasiswa yang sebelumnya pasif dalam

kelas menjadi lebih aktif bertanya dan memberikan pendapat selama diskusi (Dewi, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Syahnaz et al., (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas kolaboratif meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi mahasiswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi LKM. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas dalam LKM terasa kurang cukup. Masalah ini dapat diatasi dengan memberikan penyesuaian waktu pengerjaan atau memberikan panduan tambahan (Nisa et al., 2018). Hasil ini mendukung temuan Rizky et al., (2022), yang menekankan pentingnya fleksibilitas dalam desain media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

4. SIMPULAN

Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *student-centered learning* untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterlibatan mahasiswa. Validasi ahli menunjukkan LKM sangat valid, sementara uji coba mengindikasikan peningkatan motivasi sebesar 30% dan hasil belajar mahasiswa. Meski efektif, diperlukan penyesuaian waktu pengerjaan untuk mengatasi tantangan implementasi. Secara keseluruhan, LKM ini mendukung pembelajaran interaktif dan pencapaian tujuan pembelajaran akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Arnila, R. A., & Ahyani, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Mahasiswa melalui Penerapan Direct Instruction Dengan Media Worksheet. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 389. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.40853>
- Artini, N. W. ., Suarni, N. ., & Parmiti, D. P. (2023). Efektivitas Pengembangan E-LKPD Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 36–45.

- Asrori, M., & Lupy, D. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Student Team Achievement Division Pada SMP Muhammadiyah Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 3(2), 79–92.
- Cahyaningsih, D. S., Taufiqurrahman, T., & Sulaksono, A. G. (2021). Using of the Learning Management System on motivation and learning outcomes in the “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Program. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 1–11.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661.
<https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Dewi, Y. C. (2023). Analysis of Student Response to the Utilizing of LMS in Applied Physics Course Post Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 9(1), 191–196.
<https://doi.org/10.29303/jpft.v9i1.5245>
- Erawati, N. K., Juliani, M., & Tarini, D. N. W. (2021). Evaluasi Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Teori Di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran UNDIKSHA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4493–4505.
- Handoyo, S. (2018). Study Motivation, Academic Performance and Commitment Career in Accounting Profession. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(3), 366–375.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.8078>
- Lisnawati, D., Balkist, P. S., & Setiani, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kolaborasi dengan Team Assisted Individualy (TAI) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 30–39.
<https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1633>
- Nababan, K. R., Damayanti, E. A., & Dwinanda, F. O. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Berbasis Teknologi di FKIP UKSW. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(2), 137. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i2.54833>
- Ndari, W., Maryana, M., & Listiana, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 2(1), 162.
<https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i1.7302>
- Nisa, K., Buyung, B., & Fitriani, S. (2018). Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Himpunan Siswa Kelas Vii Smp N 10 Muara Bungo. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.33087/phi.v2i1.23>
- Peni, N. R. N., Sumargiyani, S., & Prasetyo, P. W. (2023). Pengembangan e-LKM Terintegrasi Literasi Numerasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Materi Analisis Vektor. *Jurnal Tadris Matematika*, 6(1), 115–128.
- Rizky, R., Zainuddin, M., & Murdiah, S. (2022). Pengembangan LKPD Melalui Video Interaktif Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Kelas V SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(10), 933–943.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p933-943>
- Sengkoen, Y. (2022). Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Kreatif dalam Prakarya dan Kewirausahaan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1332–1343.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i8.467>
- Sudiarti, Ni Wayan & Gede, J. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 3066–3080.
- Syahnaz, A., Widiandari, F., & Khoiri, N. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5295–5311.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8656>
- Utama, Z. P., & Festiyed. (2020). A meta-analysis study of the use of worksheet (LKS) based on research-based learning models. *Journal of Physics: Conference Series*, 1481(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1481/1/012064>

Galuh Sandi, Meyta Pritandhari, Nurdin, Yon Rizal

Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

<https://doi.org/10.23960/JIPS/v5i2.83-88>

Velasco, R. (2021). Student-related factors of academic performance: A case of non-accounting students in accounting module. *The Research Probe*, 1(1), 18–44.

<https://doi.org/10.53378/346500>

Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188.

<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>